

Siapakah LAPAN Berintegrasi ke dalam BRIN?

Oleh Ricko Benardhi,
Aurora Zuhrafa Hamada



Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dibentuk oleh Presiden Joko Widodo pada 28 April 2021 melalui Undang - Undang Sinas Iptek 11/2019. Pembentukan badan ini diharapkan akan mampu mendongkrak roda riset Indonesia melalui integrasi dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, serta invensi dan inovasi sehingga mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kemajuan bangsa. Menurut Perpres Nomor 33 Tahun 2021, ada empat Lembaga Pemerintah Nonkementerian (LPNK) yang akan berada dalam naungan BRIN yaitu Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batn), dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN). Tentu saja dalam prosesnya akan ada integrasi SDM baik dari SDM peneliti, perekayasa, atau administrasi. Jadi apakah ASN LAPAN sudah siap berintegrasi menjadi ASN BRIN?

Untuk mengetahui lebih jauh kesiapan LAPAN menyambut pembentukan BRIN, Tim Redaksi Buletin LAPAN, Ricko Benardhi dan Aurora Zuhrafa Hamada melakukan wawancara langsung dengan Pit. Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum (SDM dan Orkum), Anie Retnowati. LAPAN akan secara bertahap diintegrasikan ke dalam BRIN sebagai Organisasi Pelaksana Litbangjirap (OPL). BRIN akan melakukan konsolidasi sumber daya riset dan inovasi Indonesia, baik Sumber Daya Manusia (SDM), Infrastruktur, maupun anggaran. LAPAN memiliki banyak SDM dengan beragam Jabatan Fungsional dan tersebar di seluruh pusat dan balai – balai di berbagai lokasi di Indonesia. Tentu saja akan dibutuhkan Otomatisasi Tata Kelola (OTK).



Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum (SDM dan Orkum), Anie Retnowati

“Perlu ditegaskan, agar setiap individu bisa meluruskan mindset untuk menanamkan pola pikir bahwa BRIN adalah satu kesatuan”

Anie memaparkan, LAPAN sebagai Organisasi Riset Penerbangan dan Antariksa di bawah BRIN saat ini sedang menyusun OTK oleh Biro SDM dan Orkum sebagai proses integrasi SDM LAPAN menjadi SDM BRIN. OTK tersebut telah disampaikan ke BRIN dan kemungkinan OTK tersebut selesai pada bulan Juli 2021. Nama LAPAN diusulkan agar tetap ada, namun bukan lagi sebagai akronim, tapi sebagai identitas organisasi riset Penerbangan dan Antariksa. Hal ini karena nama LAPAN sudah dikenal baik di dalam negeri maupun kancah Internasional. Pertimbangan lainnya yaitu karena LAPAN sudah memiliki kerja sama dengan organisasi luar negeri dengan nama LAPAN.

Lalu kapan tepatnya integrasi LAPAN ke dalam BRIN? Integrasi LAPAN menjadi organisasi riset Penerbangan dan Antariksa di bawah BRIN kemungkinan dimulai pada Januari 2022 setelah Perpres dan OTK BRIN rilis, bahkan bisa terjadi lebih cepat jika Perpres dan OTK rilis lebih cepat. Kepala LAPAN akan berubah jabatan menjadi Kepala Organisasi Riset, setara Eselon I. Kondisinya, untuk 10 Pusat teknis diusulkan agar dipertahankan di bawah LAPAN namun dipimpin bukan lagi oleh struktural, tapi fungsional. Untuk Pusat non teknis ada kemungkinan dilebur menjadi satu BRIN. Balai – balai yang berada di LAPAN juga akan tetap di bawah kepusatan teknis dan dipimpin oleh Koordinator Balai (fungsional). Diusulkan pula di bawah LAPAN tetap ada sekretariat setara eselon II sebagai

pengelola anggaran LAPAN, juga mengusulkan ada beberapa bagian setara eselon III di bawah sekretariat.

Lalu setelah sudah diintegrasikan dengan BRIN apakah ASN LAPAN bisa pindah organisasi riset di dalam BRIN? Dalam proses integrasi, hal ini akan diperbolehkan, apabila ada ASN yang ingin pindah jabatan maupun mutasi ke instansi lain, dengan menyesuaikan aturan yang berlaku. Setelah Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) rilis akan disusun peta jabatan dan analisis beban kerja. Dari hasil itu akan terlihat kemungkinan ASN yang akan dimutasi, mutasi tersebut masih dalam satu BRIN. Untuk lokasi kerja kemungkinan akan tetap pada lokasi kerja sebelumnya, bahkan untuk pengelola administrasi.

Menurut Anie, dalam hal ini ada yang perlu ditegaskan, agar setiap individu bisa meluruskan mindset untuk menanamkan pola pikir bahwa BRIN adalah satu kesatuan. Hal tersebut untuk menanggapi polemik yang terjadi akan adanya mutasi besar – besaran di dalam bekerja yang dilakukan oleh ASN LAPAN dengan di luar LAPAN. Nah, bagaimana kesiapan SDM di LAPAN untuk menyambut integrasi tersebut? Mari kita tunggu perubahan tersebut dan tentunya kesiapan masing – masing individu untuk memberikan kinerja terbaik dalam upaya integrasi sebagai wujud efisiensi dan efektifitas organisasi!